

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Penerapan Metode *Qira'ah* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara

Berdasarkan data BAB III tersebut penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara sudah baik dan sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam menggunakan metode *qira'ah* menurut Ulin Nuha, langkah-langkah dalam menggunakan metode *qira'ah* menurut Ulin Nuha adalah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan. Langkah ini berkaitan dengan materi yang akan disajikan, baik berupa apersepsi, atau tes awal tentang materi, ataupun bentuk-bentuk yang lainnya
- b. Pemberian kosakata atau istilah-istilah dalam bahasa asing yang sedang dipelajari, dan kosakata ataupun istilah tersebut dianggap sukar.
- c. Penyajian teks bacaan tertentu
- d. Diskusi mengenai isi bacaan
- e. Penjelasan tentang tata bahasa (*grammar*) dilakukan secara singkat, itu pun jika hal ini diperlukan untuk membantu pemahaman siswa
- f. Jika guru pada awal pertemuan belum memberikan penjelasan terhadap kosakata atau istilah yang dianggap sukar, maka pada langkah ini bisa diisi untuk memberikan penjelasan mengenai kosakata dan istilah yang sulit
- g. Di akhir pertemuan, guru memberikan tugas kepada para siswa tentang isi bacaan.¹

Iman Makruf menjelaskan langkah-langkah dalam melaksanakan metode *qira'ah* sebagai berikut:

- a. Bagikan teks kepada masing-masing siswa
- b. Mintalah masing-masing siswa untuk membaca teks tersebut

¹ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Diva Prees, 2012), hlm. 194.

- c. Mintalah masing-masing siswa untuk menentukan ide utama dan pendukung secara individu
- d. Mintalah siswa untuk berkelompok dua-dua dan mendiskusikan hasil masing-masing
- e. Gabungkanlah setiap dua kelompok menjadi satu (menjadi empat orang) untuk mendiskusikan hasil masing-masing
- f. Gabungkanlah setiap dua kelompok menjadi satu (menjadi delapan orang) untuk mendiskusikan hasil masing-masing. Begitu seterusnya sampai menjadi kelompok paling besar (satu kelas) atau dengan jumlah tertentu yang dianggap cukup
- g. Mintalah siswa untuk menyampaikan (presentasi) hasilnya di depan kelas
- h. Berikan klarifikasi terhadap hasil yang telah dirumuskan oleh siswa tersebut.²

Berdasarkan langkah-langkah tersebut di atas, maka dapat dianalisis penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Guru mengucapkan salam, siswa menjawab salam
- b. Ketika jam awal, siswa berdo'a
- c. Setelah berdo'a guru mengabsen kehadiran siswa
- d. Guru menanyakan kepada siswa tentang pekerjaan rumah (PR)
- e. Ketika ada PR guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan ke meja guru untuk dikoreksi
- f. Setelah mengoreksi jawaban siswa, guru menyiapkan materi pembelajaran dan RPP

² Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 112.

2. Penerapan Metode *Qira'ah*

Penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara sebagai berikut:

- a. Guru membacakan materi bacaan sesuai dengan ilmu tajwid sedangkan siswa melihat bacaan tersebut dan mendengarkan.
- b. Guru membacakan arti dalam bacaan tersebut, siswa memahami artinya
- c. Guru menjelaskan isi yang terkandung dalam surat *al-Kaafirun* dan surat *al-Maa'un*
- d. Guru menyuruh siswa maju kedepan untuk membaca sesuai dengan ilmu tajwid dan mengartikannya
- e. Ketika ada bacaan siswa salah, maka siswa yang lain dipersilahkan untuk membenarkannya.
- f. Siswa disuruh untuk mencari arti kata-kata dalam bacaan tersebut, setelah selesai guru membenarkan arti kata-kata dalam bacaan secara bersama-sama
- g. Siswa disuruh untuk memahami bacaan tersebut seperti isi kandungan dalam surat *al-Kaafirun* dan surat *al-Maa'un*
- h. Siswa disuruh untuk mengerjakan soal-soal yang ada dalam latihan
- i. Setelah langkah-langkah tersebut, guru dan siswa membahas soal-soal secara bersama-sama.

3. Akhir Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi kembali dengan memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya kembali, jika sudah tidak ada yang bertanya, guru memberikan tugas sebagai Pekerjaan Rumah (PR) dan menutup pelajaran.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dalam penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara meliputi: pertama, persiapan meliputi: guru melakukan appersepsi melalui mengucapkan salam, siswa berdo'a, mengabsen siswa, membahas jawaban pekerjaan rumah (PR). Kedua, penerapan metode dengan langkah guru membacakan dan menjelaskan surat dalam materi siswa mendengarkan, guru menyuruh siswa membaca surat *al-Kaafirun* dan surat *al-Maa'un* dan menyuruh siswa menjelaskan isi kandungannya. Ketiga pada waktu akhir pembelajaran dengan langkah guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, dan memeberikan pekerjaan rumah (PR). Berdasarkan langkah tersebut dalam penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara tidak adanya siswa mendiskusikan bacaan materi tersebut atau memahami isi kandungan ayat-ayat tersebut.

B. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode *Qira'ah* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara.

Dalam penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara ada beberapa faktor yang mempengaruhinya baik faktor intern maupun ekstern. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut:

1. Guru

Metode pembelajaran Al-Qur'an hadits memberikan tuntunan tentang jalan yang harus ditempuh didalam kegiatan pembelajaran materi ilmu Al-Qur'an dan Hadits Metode pengajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran bermacam-macam, metode yang bisa dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran al-Qur'an hadits salah satunya adalah metode *qira'ah*, Penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini dapat dipengaruhi oleh guru karena guru sebagai pengajar di kelas. Keinginan dan kreativitas guru dalam mengajar dapat mempengaruhi penerapan metode *qira'ah*. Ketika guru menggunakan metode yang lain seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, maka penerapan metode *qira'ah* dapat kurang maksimal.

2. Siswa

Siswa sebagai subyek dan obyek penelitian merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak

lepas dari kegiatan membaca. Faktor yang berasal dari siswa ini meliputi factor intern (berasal dari diri siswa) dan faktor ektern (yang berasal dari luar diri siswa). Faktor yang berasal dari diri siswa meliputi: fisik yaitu tentang keadaan penglihatan, minat, motivasi dan kemampuan siswa. Kemampuan dapat mempengaruhi pembelajaran siswa terlebih dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, karena pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa diharapkan benar-benar dapat membaca dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits. Sedangkan faktor ekstern (faktor dari luar) ini berasal dari lingkungan keluarga, dan masyarakat. Orang tua yang kurang memperhatikan siswa dalam belajar al-Qur'an di rumah akan menghambat perkembangan membaca siswa, ketika siswa di lingkungan keluarga dilatih untuk belajar Al-Qur'an, maka siswa tersebut sedikit banyak mampu membaca ayat-ayat atau huruf Al-Qur'an. Selain lingkungan keluarga adalah lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat ini merupakan kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan seperti pembelajaran al-Qur'an di TPQ, Madin maupun ditempat-tempat. Hal tersebut juga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

3. Metode lain

Metode selain metode *qira'ah* juga dapat mempengaruhi pelaksanaan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Semakin banyak metode lain, maka akan mempengaruhi pelaksanaan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Namun, dengan

adanya metode lain juga dapat menunjang Pelaksanaan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam hal ini adalah media yang digunakan dalam pembelajaran meliputi: tipe recorder, LCD, CD, da lain sebagainya. Media pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, karena semakin seringnya menggunakan media pembelajaran, maka penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits akan jarang dilakukan. Di MI Islamiyah Kunir Keling Jepara guru Al-Qur'an Hadist kelas V media pembelajaran tidak pernah digunakan karena kurangnya alat penunjang untuk menggunakan media pembelajaran dan kurangnya pengetahuan guru dalam menggunakan media pembelajaran.